

PENGARUH PENDEKATAN MULTIMODAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI TEKS ULASAN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 37 MEDAN

Teresia Agustina Panjaitan ¹⁾, Beslina Afriani Siagian ²⁾, Elza Leyli Lisnora Saragih ³⁾

^{1,2,3}Universitas HKBP Nommensen Medan

teresia.panjaitan@student.uhn.ac.id ¹⁾, beslinasiagian@uhn.ac.id ²⁾,
elzalisnora@gmail.com ³⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan multimodal terhadap kemampuan mengidentifikasi teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Medan. Metode penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian One-Group Pretest Post-test Design. Sampel penelitian ini yaitu berjumlah 30 siswa dengan teknik sampling jenuh. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian Pretest dan Post-test dengan menggunakan pendekatan multimodal, diperoleh nilai rata-rata Pretest yaitu 60,53 dan Post-test yaitu 77,83. Dari hasil pengujian hipotesis dilakukan uji "t" pada taraf signifikan 0,05 yaitu 1,861 Ttabel. Hasil perhitungan yang dilakukan dapat diketahui bahwa $T_{hitung} < T_{tabel} = -9,6573 < 1,861$. Dengan demikian apabila H_0 ditolak, maka H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada pengaruh pendekatan multimodal terhadap kemampuan mengidentifikasi teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Medan.

Kata Kunci: Pendekatan multimodal, mengidentifikasi teks ulasan

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of a multimodal approach on the ability to identify review texts in class VIII students at SMP Negeri 37 Medan. This research method is a quantitative experiment with a One-Group Pretest Post-test Design research design. The sample for this research was 30 students using a saturated sampling technique. The data analysis techniques used are normality test, homogeneity test and hypothesis test. Based on the results of the Pretest and Post-test research using a multimodal approach, the average score for the Pretest was 60.53 and the Post-test was 77.83. From the results of hypothesis testing, a "t" test was carried out at a significance level of 0.05, namely 1.861 Ttable. The results of the calculations carried out can be seen that $T_{count} < T_{table} = -9.6573 < 1.861$. Thus, if H_0 is rejected, then H_a is accepted. So it can be concluded that there is a significant influence on the influence of the multimodal approach on the ability to identify review texts in class VIII students at SMP Negeri 37 Medan.

Keywords: Multimodal approach, identifying review texts

PENDAHULUAN

Teks ulasan adalah sebuah teks yang berisi ulasan, penilaian atau review terhadap suatu karya seperti film, drama, atau sebuah buku (Suryadi, Suhartono & Utomo, 2020). Ketika mengulas suatu karya, pengulas harus bersikap kritis agar hasil ulasannya dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan karya tersebut (Lase, Harefa, & Waruwu, 2022).

Menurut Istanun & Farida (dalam Novitasari, 2015), teks ulasan atau resensi adalah tulisan yang isinya menimbang atau menilai sebuah karya yang dikarang atau dicipta orang lain. Menilai dan menimbang karya dilakukan agar kita bisa melihat bagaimana karya yang ditulis oleh seseorang tersebut baik dari segi produksinya, dari segi keunggulan dan kelemahan karya tersebut. Kemudian Skene (2014: 1) berpendapat bahwa teks ulasan tidak hanya sekedar ringkasan yang sederhana atau simpel; itu adalah sebuah analisis dan evaluasi dari sebuah buku, artikel, atau media lainnya. Dalam menulis sebuah teks ulasan yang baik, seseorang perlu memahami materi dan harus mengetahui cara menganalisis materi tersebut dengan evaluasi yang pas.

Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, salah satu kompetensi yang harus diajarkan kepada siswa SMP kelas VIII adalah memahami teks ulasan. Dalam buku guru bahasa Indonesia telah dijelaskan bahwa teks ulasan adalah salah satu jenis teks yang dihasilkan dari sebuah analisis terhadap berbagai hal. Analisis itu bisa berbentuk buku, berita, laporan, dongeng, film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dan lain-lain. Teks ulasan (review) atau laporan buku merupakan suatu teks yang memiliki tujuan sosial untuk menilai daya tarik dari suatu karya (Mahsun, 2014: 21).

Salah satu materi pembelajaran yang muncul pada kelas VIII kurikulum 2013 adalah teks ulasan. Teks ulasan adalah salah

satu materi yang lebih menekankan pada keterampilan menulis siswa. Hal tersebut adalah salah satu penjabaran tujuan atau standar kompetensi lulusan kurikulum 2013 yakni mengubah pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif. Teks ulasan adalah teks yang diajarkan di kelas VIII semester genap. Teks ulasan dalam pembelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013 merupakan suatu teks yang mengulas film atau drama agar orang lain dapat memahami hasil penafsiran dan evaluasi penulisnya terhadap suatu film atau drama. Pembelajaran teks ulasan ini dimaksudkan untuk membantu peserta didik memperoleh wawasan pengetahuan yang lebih luas agar terampil berpikir kritis dan kreatif serta mampu bertindak efektif menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan nyata sebagaimana tercermin dalam teks. Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya dengan kompetensi inti yaitu: KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait, fenomena dan kejadian tampak mata. sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Kompetensi dasar (KD) terletak pada 3.11 yaitu: mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan. Sedangkan indikatornya siswa mampu menjelaskan maksud dan cara mengungkapkan kelebihan dan kekurangan teks ulasan. Pembelajaran mengenai teks ulasan tersebut memiliki tujuan agar nantinya peserta didik terampil berpikir kritis dan kreatif dan mampu bertindak efektif menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan nyata atau kehidupan sehari-hari.

Namun pada kenyataannya, siswa kurang mampu memahami teks ulasan. Beberapa faktor penyebab rendahnya kemampuan memahami teks ulasan tersebut

diidentifikasi sebagai berikut. Pertama, rasa keingintahuan siswa masih kurang, siswa masih kurang mampu memilih kata yang tepat untuk mengungkapkan suatu gagasan pada teks ulasan. Kedua, kurangnya implementasi Kurikulum 2013 menuju pembelajaran abad-21 untuk menguatkan kemampuan memahami teks ulasan pada siswa. Ketiga, perkembangan peradaban pada Abad-21 memerlukan cara pandang berbeda dari guru dalam mendidik kemampuan memahami teks ulasan pada siswa dengan pendekatan yang baru.

Berdasarkan ketiga faktor yang menjadi masalah dalam kurangnya peningkatan kemampuan memahami teks ulasan pada kurikulum 2013, penelitian ini berfokus pada masalah yang ketiga. Oleh karena itu pendekatan multimodal sangat berpengaruh pada proses belajar mengajar. Karena, pengaruh multimodalitas sudah mengubah definisi dari literasi sendiri, siswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan maksud dari teks ulasan dengan mengungkapkannya. Dan guru juga harus bisa melampaui pengajaran yg hanya berbasis teks. Karena pengajaran yg hanya berbasis teks hanya salah satu dari berbagai model pembelajaran. Pengaplikasian berbagai model inilah yg menjadi wujud dari pendekatan multimodal.

Dengan pendekatan multimodal ini, siswa dapat memilih sendiri objek pembelajaran, atau representasi yang paling sesuai dengan preferensi berdasarkan gaya belajar mereka yang dominan. Multimodal sendiri adalah studi hubungan timbal balik dan saling ketergantungan antara mode komunikasi yang berbeda dalam mewujudkan makna yang melengkapi, memperluas, dan/atau saling bertentangan. Multimodal dapat dipahami sebagai seperangkat sumber daya yang terorganisir dan teratur untuk pembuatan makna, termasuk, gambar, tatapan, gerakan, musik, ucapan dan efek suara. Berdasarkan pengertian tersebut, sangat relevan

dilakukan kajian penelitian agar peningkatan kemampuan literasi membaca siswa mengalami peningkatan dengan menggunakan pendekatan multimodal. Dengan demikian dilakukan sebuah penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Teks Ulasan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan Dengan Menggunakan Pendekatan Multimodal.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 37 Medan kelas VIII dengan metode penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian One-Group Pretest Post-test Design. Sampel penelitian ini yaitu berjumlah 30 siswa dengan teknik sampling jenuh. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian diperoleh dari uji normalitas, homogenitas, dan uji t untuk melihat apakah terdapat pengaruh pendekatan multimodal terhadap kemampuan mengidentifikasi teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis metode penelitian eksperimen yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 37 Medan pada kelas VIII-D Tahun Ajaran 2022/2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa. Desain penelitian eksperimen ini menggunakan tindakan dua kelas (One Grup Pretest Posttest Only Design). Instrumen data yang digunakan berupa tes secara subjektif dalam bentuk penugasan yaitu mengidentifikasi teks ulasan sesuai dengan identifikasi informasi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks ulasan yang digunakan dalam penelitian.

Setelah pengumpulan data yang telah dilakukan, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menganalisis data yang telah terkumpul tersebut. Data pretest diperoleh dari pembelajaran sebelum dilakukan pembelajaran dengan pendekatan multimodal kemudian data

posttest diperoleh setelah dilakukannya perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan pendekatan multimodal.

Uji Normalitas Pretest

Dalam Pengujian Analisis statistika untuk menguji hipotesis maka diadakan uji normalitas setiap variabel penelitian. Adapun tujuan di adakan uji normalitas adalah untuk mengetahui normal atau setidaknya data peneliti tiap variabel penelitian. Syarat norma dipenuhi apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dalam Penelitian ini ditetapkan taraf signifikan 0,05.

Tabel 1

Uji Normalitas Pretest (X)

Xi	Fi	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L
33	1	33	-2,0332	0,0212	1,1	-1,0788
42	4	168	-1,36854	0,0869	5,6	-5,5131
50	5	250	-0,7777	0,2206	8,333333	-
58	7	406	-0,18685	0,4286	13,53333	-
67	5	335	0,477843	0,6808	11,16667	-
75	5	375	1,068685	0,8554	12,5	-
83	3	249	1,65953	0,9505	8,3	-
L. Hitung						-1,0788
L. Tabel						0,161

Uji Normalitas Pretest

Uji Normalitas Post-test (Y)

Xi	Fi	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L
58	5	290	-2,3523	0,0094	9,666667	-
67	5	335	-1,2847	0,1003	11,16667	-
75	5	375	-0,33571	0,3707	12,5	-
83	5	415	0,613286	0,7291	13,83333	-
92	10	920	1,680902	0,9535	30,66667	-
58	5	290	-2,3523	0,0094	9,666667	-
67	5	335	-1,2847	0,1003	11,16667	-
L. Hitung						-9,6573
L. Tabel						0,161

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat variansi hasil pretest dan post-test. Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data tidak homogen dan sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data adalah homogen.

p-ISSN 2648-8600

e-ISSN 2745-410X

Volume 6 Nomor 2 Desember 2023

Berikut ini hasil pengolahan uji homogenitas.

Tabel 2 Uji Homogenitas Data Penelitian

Kelas	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
Posstest	-9,6573	1,861	Tampak bahwa F _{hitung} < F _{tabel} sehingga variabel X dan Y berasal dari populasi yang homogen.

Tabel 3 Hasil Kemampuan Mengidentifikasi Teks Ulasan Pretest Siswa

Kelas VIII-D					
No.	Nama Siswa	Kriteria			Nilai
		1	2	3	
1.	Aldiansyah	2	3	4	75
2.	Andika Pamela	2	3	2	58
3.	Chairuna Marpaung	2	3	4	75
4.	Chelsia Olivia Gowasa	2	3	3	67
5.	Devanya Putri Adelia	2	2	3	58
6.	Fadel Muhamad	4	2	1	58
7.	Fakhri Rizki Tanjung	1	2	3	50
8.	Fernando Hizkia	2	2	3	58
9.	Gamaliel Obelix	3	3	3	75
10.	Intan Triya	3	2	3	67
11.	Joy Andronikus	4	2	3	75
12.	Kate Aldona	4	3	3	83
13.	Kayla Azura	2	3	4	75
14.	Kirana	2	2	3	58
15.	Luthia Talita	1	1	3	42
16.	M.Alif Baihaqi	2	2	3	58
17.	M.Rizky Ramadan	3	2	3	67

18.	Mysha Aqilah Rahma	2	2	2	50
19.	Naysila Halifah	3	3	4	83
20.	Nuel Soaduon	2	2	2	50
21.	Putri Ramadani	1	2	3	50
22.	Rendy Imanuel	1	1	3	42
23.	Yoel Marvel Ferdinant	2	2	1	42
24.	Rizki Amdani	4	4	3	83
25.	Saniatul Fitria	2	2	4	67
26.	Septian Jordan	1	1	2	33
27.	Siti Azahra	2	2	4	67
28.	Siti Mei Sahara	2	1	3	50
29.	Vagiswary Krisly	2	3	2	58
30.	Yehexkiel Bate'e	2	1	2	42
Jumlah					1816

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data bahwa skor tinggi terdapat pada kemampuan mengidentifikasi teks ulasan sebelum menggunakan pendekatan multimodal dengan nilai tertinggi 33 dan nilai terendah adalah 83. Selanjutnya diketahui nilai rata-rata kemampuan mengidentifikasi teks ulasan dengan total nilai yang telah diperoleh berjumlah dibagi dengan seluruh jumlah sampel, yaitu $1816: 30 = 60,53$

Hasil Kemampuan Mengidentifikasi Teks Ulasan Post-test Siswa

Kelas VIII-D					
No.	Nama Siswa	Kriteria			Nilai
		1	2	3	
1.	Aldiansyah	3	4	2	75
2.	Andika Pamela	4	4	2	83
3.	Chairuna Marpaung	1	4	2	58
4.	Chelsia Olivia Gowasa	4	3	4	92
5.	Devanya Putri Adelia	1	4	2	58
6.	Fadel Muhamad	4	3	4	92
7.	Fakhri Rizki Tanjung	1	4	2	58

8.	Fernando Hizkia	1	4	2	58
9.	Gamaliel Obelix	4	4	3	92
10.	Intan Triya	4	4	2	83
11.	Joy Andronikus	1	4	2	58
12.	Kate Aldona	3	4	2	75
13.	Kayla Azura	3	4	1	67
14.	Kirana	3	4	2	75
15.	Lutfhia Talita	3	4	1	67
16.	M.Alif Baihaqi	4	4	3	92
17.	M.Rizky Ramadan	4	3	4	92
18.	Mysha Aqilah Rahma	3	4	1	67
19.	Naysila Halifah	4	4	2	83
20.	Nuel Soaduon	3	4	1	67
21.	Putri Ramadani	3	4	2	75
22.	Rendy Imanuel	4	3	4	92
23.	Yoel Marvel Ferdinant	3	4	2	75
24.	Rizki Amdani	4	4	3	92
25.	Saniatul Fitria	4	4	3	92
26.	Septian Jordan	4	4	2	83
27.	Siti Azahra	4	4	3	92
28.	Siti Mei Sahara	4	4	2	83
29.	Vagiswary Krisly	3	4	1	67
30.	Yehexkiel Bate'e	4	3	4	92
Jumlah					2335

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data bahwa skor tinggi terdapat pada kemampuan mengidentifikasi teks ulasan setelah menggunakan pendekatan multimodal dengan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah adalah 58. Selanjutnya diketahui nilai rata-rata kemampuan mengidentifikasi teks ulasan dengan total nilai yang telah diperoleh berjumlah dibagi dengan seluruh jumlah sampel, yaitu $2335: 30 = 77,83$.

Tabel 4
Distribusi Kemampuan Mengidentifikasi
Teks Ulasan Pretest

X	F	FX	x_i	x_i^2	Fx_i^2
33	1	33	-27,83	774,5	774,5
42	4	168	-18,83	354,56	1418,24
50	5	250	-10,83	117,28	586,4
58	7	406	-2,83	8,008	56,056
67	5	335	6,17	38,06	190,3
75	5	375	14,17	200,78	1003,9
83	3	249	22,47	504,901	1514,7
	$\Sigma f = 30$	$\Sigma fx = 1816$			$\Sigma fx^2 = 5501,467$

Distribusi Kemampuan Mengidentifikasi
Teks Ulasan Post-test

X	F	FX	x_i	x_i^2	Fx_i^2
58	5	290	-19,83	393,22	1966,1
67	5	335	-10,83	4,489	22,445
75	5	375	-2,83	5,625	28,125
83	5	415	5,17	6,889	34,445
92	10	920	14,17	8,464	84,64
	$\Sigma f = 30$	$\Sigma fx = 2335$			$\Sigma fx^2 = 2135,755$

Tabel 5
Identifikasi Kecenderungan Pretest

No.	Rentang	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relative
1.	33-41	1	3,33%
2.	42-50	9	30%
3.	51-59	7	23,33%
4.	60-68	5	16,66%
5.	69-77	5	16,66%
6.	78-86	3	10%
		30	100%

Identifikasi Kecenderungan Pretest

No.	Rentang	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relative
1.	58-64	5	16,66%
3.	65-71	5	16,66%
4.	72-78	5	16,66%
5.	79-85	5	16,66%

p-ISSN 2648-8600

e-ISSN 2745-410X

Volume 6 Nomor 2 Desember 2023

6.	86-92	10	33,33%
		30	100%

Pembahasan

Multimodal adalah variasi mode berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi. Dengan pendekatan multimodal ini, siswa dapat memilih sendiri objek pembelajaran, atau representasi yang paling sesuai dengan preferensi berdasarkan gaya belajar mereka yang dominan. Multimodal adalah studi hubungan timbal balik dan saling ketergantungan antara mode komunikasi yang berbeda dalam mewujudkan makna yang melengkapi, memperluas, dan/atau saling bertentangan. Multimodal dapat dipahami sebagai seperangkat sumber daya yang terorganisir dan teratur untuk pembuatan makna, termasuk, gambar, tatapan, gerakan, musik, ucapan dan efek suara. Berdasarkan pengertian tersebut, sangat relevan dilakukan kajian penelitian mengenai pengaruh pendekatan multimodal terhadap kemampuan memahami dan menjelaskan maksud dari teks ulasan dengan mengungkapkannya.

Topik pembelajaran mengidentifikasi teks ulasan yaitu identifikasi informasi (kelebihan dan kekurangan), struktur teks ulasan, dan kaidah kebahasaan teks ulasan. Proses pelaksanaan penelitian ini dimulai ketika guru menjelaskan terlebih dahulu menjelaskan materi teks ulasan yang terdiri atas pengertian, identifikasi informasi, struktur, dan kaidah kebahasaan. Kemudian guru memberikan sebuah teks ulasan film “Laskar Pelangi” kepada siswa disaat pretest. Selanjutnya pada saat posstest, mereka diberi sebuah cuplikan film “Shaun The Sheep Farmageddon” dimana dengan memberikan tayangan film tersebut siswa bisa memahami sebuah film hanya dengan mengandalkan gerak dan suara sesuai pemahaman multimodal. Kemudian siswa dibagi kedalam kelompok yang terdiri atas 5 orang siswa, dan bertugas untuk mengidentifikasi tayangan tersebut sesuai materi yang sebelumnya sudah diberikan.

Hasil temuan penelitian diatas menyatakan bahwa kemampuan mengidentifikasi teks ulasan siswa setelah menggunakan pendekatan

multimodal pada siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Medan lebih baik dari sebelumnya. Dapat dilihat dari lembar kerja siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil nilai rata-rata pretest sebesar (60,53) dan rata-rata posttest sebesar (77,83).

Nilai rata-rata didapat setelah melakukan kalkulasi dari masing-masing siswa kemudian dibagi dengan jumlah seluruh siswa. Sebelumnya siswa telah mengidentifikasi teks ulasan, kemudian peneliti menilai lembar jawaban siswa dengan memperhatikan ketepatan jawaban terhadap aspek yang diminta oleh soal. Aspek penilaian yang dinilai oleh peneliti dari mengidentifikasi teks ulasan yaitu identifikasi informasi teks ulasan, struktur teks ulasan, dan kaidah kebahasaan teks ulasan.

1. Identifikasi Informasi Teks Ulasan

Berdasarkan hasil belajar siswa didapat nilai siswa tanpa menggunakan pendekatan multimodal di pretest sebelum menggunakan pendekatan multimodal dengan kategori sangat mampu terdapat 4 siswa (13,33%), kategori mampu terdapat 4 siswa (13,33%), kategori kurang mampu terdapat 16 siswa (53,33%), dan kategori tidak mampu 5 siswa (16,66%). Nilai yang diperoleh siswa di posstest setelah menggunakan pendekatan multimodal dengan kategori sangat mampu terdapat 15 siswa (50%), kategori mampu 10 siswa (33,33%), kategori cukup mampu 0 siswa (0%), dan kategori tidak mampu 5 siswa (16,66%). Berdasarkan data tersebut, bahwa ada peningkatan siswa dalam identifikasi informasi teks ulasan setelah menggunakan pendekatan multimodal, yang menandakan efektivitas penggunaan pendekatan multimodal.

2. Struktur Teks Ulasan

Berdasarkan hasil belajar siswa didapat nilai siswa tanpa menggunakan pendekatan multimodal di pretest sebelum menggunakan pendekatan multimodal dengan kategori sangat mampu terdapat 1 siswa (3,33%), kategori mampu terdapat 9 siswa (30%), kategori kurang mampu terdapat 15 siswa (50%), dan kategori tidak mampu 5 siswa (16,66%). Nilai yang diperoleh siswa di posstest setelah menggunakan pendekatan multimodal dengan

kategori sangat mampu terdapat 25 siswa (83,33%), kategori mampu 5 siswa (16,66%), kategori cukup mampu 0 siswa (0%), dan kategori tidak mampu 0 siswa (0%). Berdasarkan data tersebut, bahwa ada peningkatan siswa dalam identifikasi informasi teks ulasan setelah menggunakan pendekatan multimodal, yang menandakan efektivitas penggunaan pendekatan multimodal.

3. Kaidah Kebahasaan Teks Ulasan

Berdasarkan hasil belajar siswa didapat nilai siswa tanpa menggunakan pendekatan multimodal di pretest sebelum menggunakan pendekatan multimodal dengan kategori sangat mampu terdapat 6 siswa (20%), kategori mampu terdapat 16 (53,33%), kategori kurang mampu terdapat 6 siswa (20%), dan kategori tidak mampu 22 siswa (73,33%). Nilai yang diperoleh siswa di posstest setelah menggunakan pendekatan multimodal dengan kategori sangat mampu terdapat 5 siswa (16,66%), kategori mampu 5 siswa (16,66%), kategori cukup mampu 15 siswa (50%), dan kategori tidak mampu 5 siswa (16,66%). Berdasarkan data tersebut, bahwa ada peningkatan siswa dalam identifikasi informasi teks ulasan setelah menggunakan pendekatan multimodal, yang menandakan efektivitas penggunaan pendekatan multimodal.

Tabel 6

Temuan Penelitian Presentase Nilai Pretest

Indikator Penilaian	Aspek Penilaian		
	1 Identifikasi Informasi	2 Struktur	3 Kaidah Kebahasaan
1	16,66%	16,66%	73,33%
2	53,33%	50%	20%
3	13,33%	30%	53,33%
4	13,33%	3,33%	20%

Temuan Penelitian Presentase Nilai Post-test

Indikator Penilaian	Aspek Penilaian		
	1 Identifikasi Informasi	2 Struktur	3 Kaidah Kebahasaan
1	16,66%	16,66%	73,33%
2	53,33%	50%	20%
3	13,33%	30%	53,33%
4	13,33%	3,33%	20%

PENUTUP

p-ISSN 2648-8600

e-ISSN 2745-410X

Volume 6 Nomor 2 Desember 2023

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut.

1. Kemampuan mengidentifikasi teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Medan pada saat pretest memperoleh nilai rata-rata 60,53. Nilai ini termasuk dalam kategori kurang memenuhi KKM dengan nilai terendah 33 dan tertinggi 83.
2. Kemampuan mengidentifikasi teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Medan saat posstest memperoleh nilai rata-rata 77,83. Nilai ini termasuk dalam kategori cukup memenuhi KKM dengan nilai terendah 58 dan tertinggi 92.
3. Pendekatan multimodal memiliki pengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Medan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis, bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-9,6573 < 1,861$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu H_a : Adanya Pengaruh pendekatan multimodal terhadap kemampuan mengidentifikasi teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Medan.

B. Saran

1. Kemampuan mengidentifikasi teks ulasan

sebelum menggunakan pendekatan multimodal sangat tidak baik, sehingga perlu peningkatan. Hal ini dapat dilakukan dengan pendekatan multimodal sehingga dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi teks ulasan.

2. Peranan guru dalam menciptakan suatu pendekatan dan menghubungkan ke dalam materi pembelajaran sangat perlu ditingkatkan, agar proses pembelajaran tidak cenderung monoton. Dan guru juga harus bisa melampaui pengajaran yang hanya berbasis teks. Karena pengajaran yang hanya berbasis teks hanya salah satu dari berbagai model pembelajaran. Pengaplikasian berbagai model inilah yang menjadi wujud dari pendekatan multimodal.

3. Bagi siswa, diharapkan untuk terus melatih dalam kegiatan mengidentifikasi, dan meningkatkan pemahaman mengenai teks ulasan dengan memanfaatkan berbagai sumber daya seperti gambar, tatapan, gerakan, musik, ucapan dan efek suara.

4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin memiliki permasalahan yang sama hendaknya lebih memperhatikan perkembangan siswa dengan menciptakan pendekatan terbaru yang lebih kreatif agar merangsang siswa dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi teks ulasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., & Indonesia, U. P. (2022). *Jurnal Cakrawala Pendas PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMODAL*. 8(1), 103–116.
- Altas, B. (2014). A Case Study of Multimodal Presentation of Selected Stage Play Literature in a Multimedia Environment. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 116, 1726–1734. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.463>
- Bao, X. (2017). Application of Multimodality to Teaching Reading. *English Language and Literature Studies*, 7(3), 78. <https://doi.org/10.5539/ells.v7n3p78>
- Chen, Y. 2010. Exploring Dialogic Engagement with Readers in Multimodal EFL Textbooks in China. *Visual Communication*
- Citra, N. (2022). Analisis Teks Ulasan Pada Siswa SMP Negeri 5 Karawang Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 13630–13639. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i3.4484>
- Dalman. (2012). *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Devi, A. K. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Ulasan Film Pendek pada Siswa dengan Strategi Think Talk Write. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18, 110.
- Devi, S. I., Amir, Z., & Krish, P. (2014). Deployment of Multimodal Tools by Net Geners: The Avatars of the Multiliterate World. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 118, 94–101. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.02.013>

p-ISSN 2648-8600

e-ISSN 2745-410X

Volume 6 Nomor 2 Desember 2023

- Dimitriadoua, C., Tamtelen, E., & Tsakou, E. (2011). Multimodal texts as instructional tools for intercultural education: A case study. *Intercultural Education*, 22(2), 223–228. <https://doi.org/10.1080/14675986.2011.567080>
- Early, M., Kendrick, M., & Potts, D. (2015). Multimodality: Out From the Margins of English Language Teaching. *TESOL Quarterly*, 49(3), 447–460. <https://doi.org/10.1002/tesq.246>
- Ekşi, G., & Yakışık, B. Y. (2015). An Investigation of Prospective English Language Teachers' Multimodal Literacy. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 199, 464–471. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.533>
- Faishol, R., Mashuri, I., Ramianti, E., Warsah, I., & Laili, H. N. (2021). Pendampingan Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Multimodal Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *Manhaj: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 10(1), 59. <https://doi.org/10.29300/mjppm.v10i1.4185>
- Firmansyah, M. B. (2019). Kompetensi Literasi multimodal peserta didik: Studi Pustaka Terhadap Teks multimodal Bermuatan Kearifan Lokal Serta Implementasinya Dalam Pembelajaran.
- Fitriyah, I. R., Fauzan, F., Setiawan, A., Musaffak, M., & Sasmito, S. (2022). Pembelajaran Menyusun Teks Ulasan Siswa Kelas VIII Berdasarkan K-13 (Studi Kasus: MTs. Muhammadiyah 1 Malang). *Kode: Jurnal Bahasa*, 11(1), 184–200. <https://doi.org/10.24114/kjb.v11i1.33506>
- Gulo, L. (2022). Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Teks Ulasan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Scramble. 1(2), 537–543.
- Hermawan, B. (2013). Multimodality: Menafsir Verbal, Membaca Gambar, Dan Memahami Teks. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 13(1), 19–28.
- Hidayah, R., Susiani, T. S., & Salimi, M. (2019). *Optimizing Multimodal Literacy in Elementary School Learning*. 2(Snip), 339–344.
- Isnatun, Siti, dan Umi Farida. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Bogor: Yudhistira.
- Jewitt, C. 2008. Multimodality and Literacy in School Classrooms. *Review of Research in Education*. 32(1), 241–267. doi:10.3102/0091732X07310586.
- Kasturi, R. (n.d.). *PENERAPAN PEMBELAJARAN MULTIMODAL PADA MASA*.
- Kegiatan, M., & Sebuks, S. (2021). *No Title*. 3, 27–48.
- Kennedy, Laney. 2019. 35 Multimodal Learning Strategies and Examples. <https://www.prodigygame.com/main-en/blog/multimodal-learning/>
- Kosasih, Engkos dan Iin Hendriyani. 2014. *Cerdas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya*. Jakarta: Erlangga
- Kress, G. & Van Leeuwen, T. 1996. *Front Pages: (The Critical) Analysis of Newspaper Layout*. In Bell, Allan. and Garret, Peter (Eds), *Approaches to Media Discourse*. Oxford: Blackwell.
- Kress, G. & Van Leeuwen, T. 2001. *Multimodal Discourse the Modes and Media of Contemporaray Communication*. Great Britain: Arnold.
- Kuo, F.-O., Yu, P.-T., & Hsiao, W.-H. (2015). Develop and Evaluate the Effects of Multimodal Presentation System on Elementary Student Learning Effectiveness: Within Classroom English Learning Activity. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 176, 227–235. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.465>
- Lase, S. K., Harefa, T., & Waruwu, L. (2022). Peningkatan Keterampilan Menceritakan Kembali Isi Fabel Menggunakan Model Pembelajaran Demonstration Pada Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 528–536. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.73>
- Latsiya, K. P., & Baehaqie, I. (2016). Keefektifan Pembelajaran Menyunting Teks Ulasan Film Dengan Model Pembelajaran Think Pair Share Dan Model Pembelajaran

- Snowball Throwing Pada Siswa Kelas Xi Sma. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 42–48.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/24018>
- M, R. D., Suwarsi, E., & Rini, D. (2020). *Implementasi Sumber Pembelajaran Berbasis Teks Multimodal Tema Hewan Endemik Hutan Mangrove Pascapandemi Covid- 19: Studi Pustaka*.
- Magal-Royo, T., Gimenez-López, J. L., & Laborda, J. G. (2012). Multimodal Interaction on English Testing Academic Assessment. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 46, 5824–5827. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.06.522>
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mata Sutradara Hedy Suryawan sebagai Materi Pembelajaran Teks Ulasan di SMP et al., (2022) Mata Sutradara Hedy Suryawan sebagai Materi Pembelajaran Teks Ulasan di SMP, K., Rizky Amalia, K., Dian Cahyani, D., Wijayanti, A., & ULASAN SMP Kristia Rizky Amalia, T. DI. (2022). 56 Ekranisasi Novel Keluarga Tak Kasat Mata Karya Bonaventura Genta ke Film Keluarga Tak EKTRANISASI NOVEL KELUARGA TAK KASAT MATA KARYA BONAVENTURA GENTA KE FILM KELUARGA TAK KASAT MATA SUTRADARA HEDY SURYAWAN SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN. *Jurnal Kabastra*, 2(1), 56–66.
- Meneses, A. (2018). The effects of multimodal texts on science reading comprehension in Chilean fifth-graders: Text scaffolding and comprehension skills. *International Journal of Science Education*, 40(18), 2226–2244.
<https://doi.org/10.1080/09500693.2018.1527472>
- Moro, L., Mortimer, E. F., & Tiberghien, A. (2020). The use of social semiotic multimodality and joint action theory to describe teaching practices: Two cases studies with experienced teachers. *Classroom Discourse*, 1(3), 229–251.
<https://doi.org/10.1080/19463014.2019.1570528>
- Murcia, K. (2014). Interactive and multimodal pedagogy: A case study of how teachers and students use interactive whiteboard technology in primary science. *Australian Journal of Education*, 58(1), 74–88. <https://doi.org/10.1177/0004944113517834>
- No, V., & Dasar, D. I. S. (2022). *Jurnal Cakrawala Pendas*. 8(3).
- Nugroho, S., & Qadiriyyah, F. S. (2021). *Pendekatan Multimodal untuk Mempelajari Media Sosial sebagai Teknologi Semiotik*. 41–48.
- O'brien, L. (2018). Pre-service teachers' use of multimodal text sets and technology in teaching reading: Lessons learned from a design-based study. In *Literacy Research, Practice and Evaluation* (Vol. 9, pp. 123–136). <https://doi.org/10.1108/S2048-045820180000009009>
- O'Halloran, K. L., & Lim-Fei, V. 2011. Dimensioner af Multimodal Literacy. *Viden om Laesning*. No. 10, September 2011 (pp. 14–21). Denmark: Nationalt Videncenter for Laesning.
- Olivier, J. A. K. (2018). Multimodaling and multilanguaging: Charting student (open) access and (communal) success through multiliteracies. August, 1–50.
<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.35139.66085/1>
- Pembelajaran, D. (n.d.). *No Title*.
- Putri, V., Waruwu, D., & Harefa, T. (2022). *Peningkatan Kemampuan Menceritakan Kembali Teks Ulasan dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning*. 1(1), 69–74.
- Rahardi, R. K. (2022). *Multimodalitas sebagai Perspektif Baru Pembelajaran Pragmatik Edukasional: Persepsi Urgensi Inklusinya (Multimodality as a New Perspective of*

- Educational Pragmatic Learning: Perception of the Urgency of Inclusion*). 7(2), 449–459. <https://doi.org/10.24235/ileal.v7i2.10018>
- Rovira, M. S., Turro, M. R., Fioretti, R. M. S., & Velilla, M. C. (2015). Multimodal Campus Project: Pilot Test of Voice Supported Reading. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 196(July 2014), 190–197. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.027>
- Sankey, M., Birch, D., & Gardiner, M. 2010. Engaging Students through Multimodal Learning Environments: The journey Continues. In *Ascilite 2010* (pp. 852-861). Sydney: Ascilite. Retrieved from <http://www.ascilite.org.au/conferences/sydney10/procs/Sankey-full.pdf>
- Saputra, K. A., Sudiarta, I. G. P., & Suparta, I. N. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Daring Multimodal Pada Google Classroom Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Keaktifan Belajar Siswa Kelas Vii. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika Indonesia*, 11(1), 41–50.
- Shepard-Carey, L. (2020). Making sense of comprehension practices and pedagogies in multimodal ways: A second-grade emergent bilingual's sensemaking during smallgroup reading. *Linguistics and Education*, 55. <https://doi.org/10.1016/j.linged.2019.100777>
- Sholeh, K., & Meirani, D. A. (2017). Nilai Pendidikan Akhlak Film Rumah Tanpa Jendela Karya Aditya Gumay dan Penerapannya dalam Pembelajaran Interpretasi Makna Teks Ulasan Drama/Film di *Prosiding Seminar Nasional & ...*, September, 181–191. <http://103.97.100.145/index.php/psn12012010/article/view/2860>
- Siagian, B. A., Uly, S., & Sihombing, M. (2022). *Optimalisasi Pendekatan Bahasa Indonesia Multimodal dalam Pembelajaran*. 24–39.
- Siagian, B. A. (2023). Gender Trend in “Pelakor” Dysphemia: a Sociolinguistic Study (Bias Gender Dalam Disfemia ‘Pelakor’: Tinjauan Sociolinguistik). *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 9(1), 1–14. <https://doi.org/10.22202/jg.2023.v9i1.5870>
- Skene, Allyson. 2014. “Writing a Critical Review”. Modul Kuliah Penulisan. Scarborough: The Learning Centre University of Toronto at Scarborough.
- Sobandi. 2014. Mandiri (Mengasah Kemampuan Mandiri) Bahasa Indonesia Untuk MA/MA Kelas XI. Jakarta: Erlangga.
- Suryadi, I., Suhartono, S., & Utomo, P. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas Viii Smp Negeri 17 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 4(2), 185–195. <https://doi.org/10.33369/jik.v4i2.8334>
- Utami, R. D. (2020). Critical reading skills through multimodal text to upper-class students in elementary school. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(5), 125–137.
- Waluyo, B. (2018). Bahasa dan sastra indonesia untuk kelas VIII SMP dan MTs. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Waruwu, L. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ulasan. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 167–173. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.24>
- Yustina (2017). Bahasa Indonesia. Surabaya: Intan Pariwara.
- Zacchi, V. J. (2016). Multimodality, Mass Migration and English Language Teaching. *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 16(4), 595–622. <https://doi.org/10.1590/1984-639820169877>
- Zhang, M. (2015). Teaching translation with a model of multimodality. *Asia Pacific Translation and Intercultural Studies*, 2(1), 30–45.

<https://doi.org/10.1080/23306343.2015.101408>